

**PENGARUH INTERDEPENDENSI KOMPLEKS ANTARA
VIETNAM DAN PERUSAHAAN MULTINASIONAL
TERHADAP KEBIJAKAN INVESTASI ASING LANGSUNG
VIETNAM**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

RENALDI

2010851032



Dosen Pembimbing:

Dr. Apriwan, S.Sos, MA

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh interdependensi kompleks antara Vietnam dan Perusahaan Multinasional (MNC) terhadap kebijakan investasi nasional periode 2018-2025. Perekonomian Vietnam menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada Investasi Asing Langsung, dengan MNC seperti Samsung, Intel, dan LG menjadi pendorong utama PDB dan menyumbang lebih dari 70% total ekspor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka konseptual Interdependensi Kompleks dari Keohane dan Nye. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan ini bersifat asimetris. Vietnam berada dalam posisi sensitivity dan vulnerability yang tinggi terhadap keputusan MNC, yang memberikan MNC daya tawar signifikan untuk memengaruhi kebijakan. Pengaruh ini dilembagakan melalui saluran ganda (*multiple channels*) seperti lobi langsung dan forum bisnis VBF dan kamar dagang. Hasil nyata dari interdependensi ini adalah lahirnya reformasi kebijakan yang transformasional. Undang-Undang Investasi 2020 memperluas insentif untuk R&D, dan Dekrit 19/2025 menciptakan prosedur "jalur cepat" yang memangkas birokrasi perizinan. Kebijakan ini merupakan respons reaktif langsung terhadap tuntutan kolektif MNC dan kegagalan mempertahankan investasi besar, seperti kasus Intel dan LG Chem. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interdependensi asimetris telah memberikan MNC pengaruh dominan dalam membentuk arah kebijakan investasi Vietnam.

Kata Kunci: Interdependensi Kompleks, MNC, Kebijakan Investasi, Vietnam, FDI



ABSTRACT

This study analyzes the national impact of complex interdependence between Vietnam and Multinational Corporations (MNCs) on investment policy for the 2018-2025 period. Vietnam's economy exhibits a high dependence on Foreign Direct Investment, with MNCs such as Samsung, Intel, and LG being the main drivers of GDP and contributing over 70% of total exports. This study uses a qualitative descriptive approach within the framework of Keohane and Nye's Complex Interdependence concept. The results show that this relationship is asymmetrical. Vietnam is highly sensitive and vulnerable to MNC decisions, giving MNCs significant bargaining power to influence policy. This influence is institutionalized through multiple channels such as direct lobbying and the VBF business forum and chambers of commerce. The tangible result of these interdependence reforms is the emergence of transformational policies. The 2020 Investment Law expanded incentives for R&D, and Decree 19/2025 created a "fast-track" procedure that cuts licensing red tape. This policy was a direct reactive response to collective MNC demands and the failure to maintain large investments, as in the cases of Intel and LG Chem. This study concludes that asymmetric interdependence has given MNCs dominant influence in shaping the direction of Vietnam's investment policy.

Keywords: *Complex Interdependence, MNCs, Investment Policy, Vietnam, FDI*

